

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 3, Nomor 4, May 2025, P. 78-87  
E-ISSN: 2986-6340  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15369700>

## Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Mahasiswa

**Auliya Fatimah, M. Zaky Daniyal, M. Abdul Ghani, Rijal Fathurahman**

Program studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknik dan industri, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

### Abstrak

Artikel ini membahas penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola komunikasi, tantangan, dan dampak penggunaan Bahasa Indonesia terhadap interaksi sosial serta pemahaman akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun istilah asing sering digunakan, mahasiswa tetap menyadari pentingnya Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama. Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif tidak hanya mendukung pemahaman materi akademik, tetapi juga memperkuat solidaritas antar mahasiswa. Artikel ini memberikan wawasan bagi pendidik untuk mendorong penguatan Bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan tinggi.

**Kata Kunci :** Bahasa Indonesia, komunikasi mahasiswa, Globalisasi Mahasiswa, pemahaman akademik

### Abstract

*This article discusses the use of Indonesian in communication between students.. This research aims to examine communication patterns, challenges and the impact of using Indonesian on social interactions and academic understanding. The research results show that even though foreign terms are often used, students still realize the importance of Indonesian as the main communication tool. Effective use of Indonesian not only supports understanding of academic material, but also strengthens solidarity between students. This article provides insight for educators to encourage the strengthening of Indonesian in higher education environments.*

**Keywords:** Indonesian, student communication, student globalization, academic understanding

### Article Info

Received date: 22 April 2025

Revised date: 25 April 2025

Accepted date: 7 May 2025

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Melayu Riau telah menjadi bahasa nasional dan bahasa negara Indonesia sejak Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, yang menjadikannya bahasa pertama bagi seluruh bangsa Indonesia yang beragam suku dan bahasa daerahnya (Gereda, A. 2020). Bahasa Indonesia berperan sebagai alat komunikasi dan penyampai informasi, di mana kebenaran berbahasa memengaruhi kebenaran informasi yang disampaikan (Prasasti, R. 2016). Bahasa penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi, menyampaikan ide, gagasan, perasaan, serta mengembangkan diri dan bersosialisasi, dengan makna yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman (Azizah, A. R. 2019).

Di perguruan tinggi, bahasa Indonesia digunakan dalam pembuatan artikel ilmiah, proposal penelitian, serta sebagai alat komunikasi antara siswa dan guru, yang memudahkan pemahaman dan pengolahan informasi serta penyampaian materi (Purnamasari, A., & Hartono, W. J. 2023). Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam komunikasi akademik, dengan pembelajaran yang berlanjut hingga jenjang pendidikan terakhir. Berbahasa yang baik disesuaikan dengan lingkungan, pembicara, lawan bicara, situasi, serta topik pembicaraan, dan harus sesuai kaidah dan struktur bahasa (Purnamasari et al. 2023)

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia memperkuat identitas nasional dan memfasilitasi interaksi antar mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan etnis. Dalam pendidikan teknik elektro,

penguasaan bahasa Indonesia yang baik penting untuk memahami istilah teknis dan konsep kompleks, mendukung pemahaman akademik dan keterampilan komunikasi mahasiswa. (Purnamasari et al. 2023).

## METODE PENELITIAN

Berikut ini merupakan beberapa metode penelitian :

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengukur frekuensi, kecenderungan, dan pola penggunaan bahasa berdasarkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Pendidikan Indonesia. Sampel diambil secara acak sederhana, sebanyak dengan mempertimbangkan tingkat representatif terhadap populasi secara keseluruhan.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan kepada responden melalui platform online yaitu Google Forms. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang:

- Frekuensi penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks akademik (perkuliahan, diskusi, dan tugas) dan non-akademik (sosial media, chatting, dan interaksi sehari-hari).
- Pilihan bahasa saat berdiskusi dengan teman sekelas dan dosen.
- Persepsi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus.
- Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1-5, dengan kategori: 1 = Selalu, 2 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 4 = Jarang, 5 = Tidak pernah.

### Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, menggunakan statistik berupa:

- Rata-rata (mean) untuk mengetahui tingkat penggunaan Bahasa Indonesia.
- Persentase untuk menggambarkan proporsi responden berdasarkan pilihan bahasa dan persepsi.
- Standar deviasi untuk mengetahui variasi data.

### Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah diagram pengisian survei mengenai penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi mahasiswa :

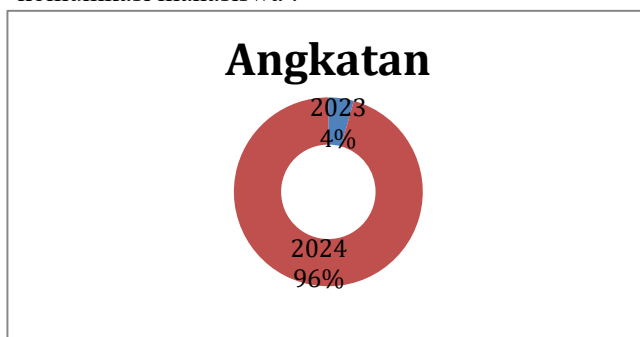
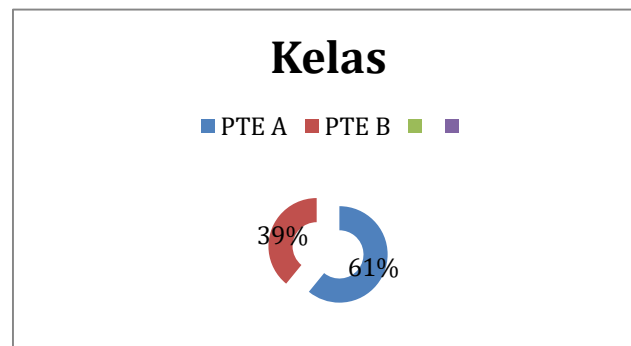


Diagram disamping ini menunjukkan distribusi peserta berdasarkan angkatan, di mana mayoritas peserta berasal dari angkatan 2024 dengan persentase sebesar 96%, sedangkan peserta dari angkatan 2023 hanya sebesar 4%. Diagram disamping ini menampilkan pembagian peserta berdasarkan kelas, yang didominasi oleh kelas PTE A sebanyak 61%, sementara kelas PTE B berjumlah 39%.

**Data 1**

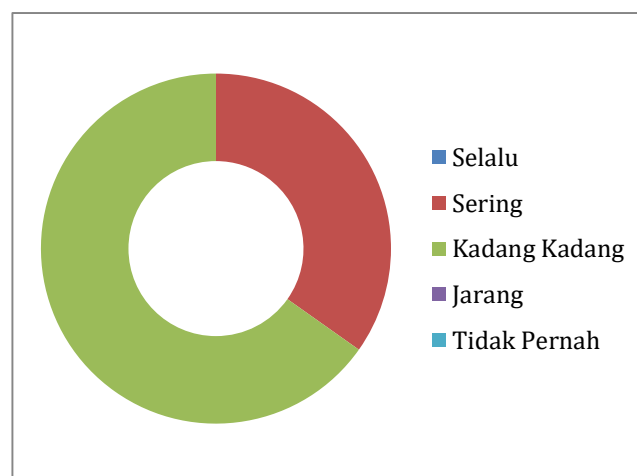
“Seberapa Sering Anda Mencari artikel atau jurnal ilmiah dalam Bahasa Indonesia Untuk mendukung Penelitian atau tugas akademik anda”



Berdasarkan diagram yang dilampirkan, terdapat 23 responden yang menjawab pertanyaan mengenai frekuensi pencarian artikel atau jurnal ilmiah dalam Bahasa Indonesia untuk mendukung penelitian atau tugas akademik. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 65,2%, memilih opsi "Kadang-kadang". Sementara itu, 34,8% responden memilih "Sering". Tidak ada responden yang memilih opsi "Selalu", "Jarang", maupun "Tidak pernah"

**PEMBAHASAN**

Hasil survei ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pencarian artikel atau jurnal ilmiah di kalangan mahasiswa masih tergolong moderat. Sebagian besar mahasiswa (65,2%) hanya kadang-kadang mencari sumber ilmiah berbahasa Indonesia untuk mendukung penelitian atau tugas akademik mereka. Sementara itu, proporsi mahasiswa yang sering melakukannya juga cukup signifikan, yaitu 34,8%. Tidak ada responden yang selalu menggunakan atau justru jarang hingga tidak pernah menggunakan sumber berbahasa Indonesia.

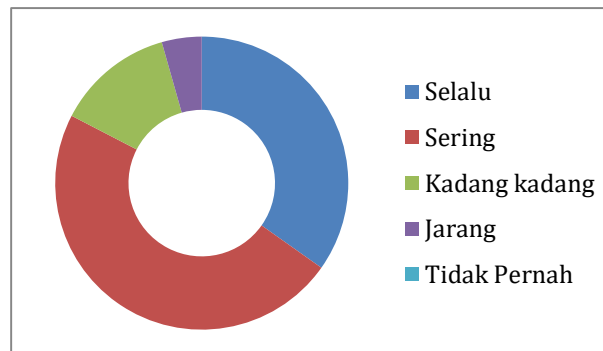


Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa meskipun Bahasa Indonesia tetap digunakan dalam konteks akademik, mahasiswa cenderung tidak secara konsisten mengandalkan sumber berbahasa Indonesia. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan referensi internasional yang lebih banyak, persepsi terhadap kualitas jurnal internasional yang lebih tinggi, atau keterbatasan akses terhadap jurnal ilmiah berbahasa Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

Bahasa Indonesia dalam komunikasi ilmiah di kalangan mahasiswa masih belum menjadi pilihan utama, namun tetap memiliki peran penting sebagai salah satu sumber referensi akademik.

## Data 2

“Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari di lingkungan kampus (misalnya, saat berbicara santai dengan teman)?”



Berdasarkan diagram yang terlampir, pertanyaan “Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari di lingkungan kampus (misalnya, saat berbicara santai dengan teman)?” dijawab oleh 23 responden. Hasil distribusi jawaban sebagai berikut:

| Jawaban |        |                  |        |                 |
|---------|--------|------------------|--------|-----------------|
| Selalu  | Sering | Kadang<br>Kadang | Jarang | Tidak<br>Pernah |
| 34,8%   | 47,8%  | 13%              | 4,4%   | 0%              |

Diagram lingkaran memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan Bahasa Indonesia dengan frekuensi tinggi dalam percakapan santai di kampus. Hampir separuh responden (47,8%) memilih “Sering”, dan sepertiga lebih (34,8%) memilih “Selalu”. Hanya sebagian kecil yang menjawab “Kadang-kadang” (13%) dan “Jarang” (4,4%), serta tidak ada yang menjawab “Tidak pernah”.

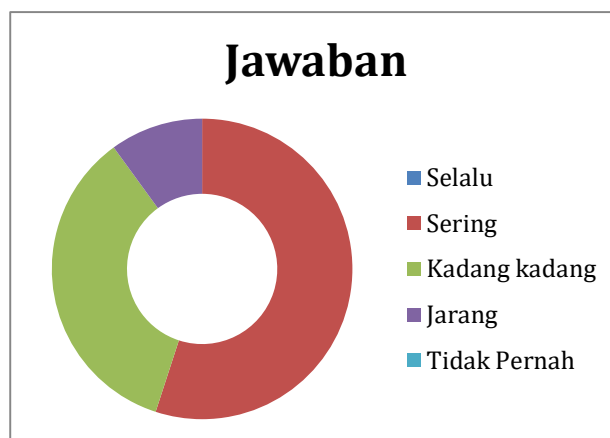
Temuan ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama dalam interaksi informal di lingkungan kampus, khususnya dalam percakapan santai antar mahasiswa. Tingginya persentase pada kategori “Sering” dan “Selalu” mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kebiasaan kuat menggunakan Bahasa Indonesia, baik Karena faktor kebiasaan, kemudahan komunikasi, maupun sebagai bentuk identitas bersama di lingkungan akademik.

Persentase yang sangat kecil pada kategori “Kadang-kadang” dan “Jarang” dapat diartikan bahwa penggunaan bahasa lain (misalnya bahasa daerah atau asing) dalam percakapan santai hanya terjadi dalam situasi tertentu, misalnya ketika berbicara dengan teman yang memiliki latar belakang bahasa berbeda atau dalam konteks tertentu yang membutuhkan penggunaan bahasa non-Indonesia.

Tidak adanya responden yang menjawab “Tidak pernah” menegaskan bahwa Bahasa Indonesia tetap digunakan oleh seluruh mahasiswa dalam percakapan sehari-hari, sehingga peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu di lingkungan kampus masih sangat kuat. Secara keseluruhan, hasil ini mendukung anggapan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi informal antar mahasiswa di lingkungan kampus sangat dominan, dan dapat menjadi dasar untuk mendorong penguatan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbagai konteks komunikasi di perguruan tinggi.

## Data 3

“Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman yang lebih terbiasa menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing?”.



Berdasarkan diagram lingkaran yang menunjukkan jawaban responden terhadap pertanyaan, “Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman yang lebih terbiasa menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing?”, diperoleh data dari 23 responden dengan distribusi sebagai berikut:

| Jawaban |        |               |        |              |
|---------|--------|---------------|--------|--------------|
| Selalu  | Sering | Kadang kadang | Jarang | Tidak Pernah |
| 13%     | 47,8%  | 30,4%         | 8,7%   | 0%           |

Diagram memperlihatkan bahwa hampir separuh responden (47,8%) memilih kategori “Sering” menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan teman yang lebih terbiasa menggunakan bahasa daerah atau asing. Selanjutnya, 30,4% responden menjawab “Kadang-kadang”, dan hanya 13% yang menjawab “Selalu”. Sementara itu, 8,7% responden jarang menggunakan Bahasa Indonesia dalam konteks tersebut, dan tidak ada yang menjawab “Tidak pernah”.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi lintas bahasa daerah atau bahasa asing cukup tinggi, dengan mayoritas responden memilih “Sering” dan “Kadang-kadang”. Hal ini mengindikasikan bahwa Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pengantar atau bahasa perantara yang umum digunakan untuk menjembatani perbedaan bahasa dalam interaksi sosial di lingkungan kampus.

Namun, fakta bahwa hanya 13% yang menjawab “Selalu” dan adanya 8,7% yang jarang menggunakan Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa dalam beberapa situasi, mahasiswa masih menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan kebiasaan atau kenyamanan lawan bicara mereka. Ini mencerminkan keberagaman bahasa di lingkungan kampus dan fleksibilitas mahasiswa dalam menyesuaikan bahasa komunikasi.

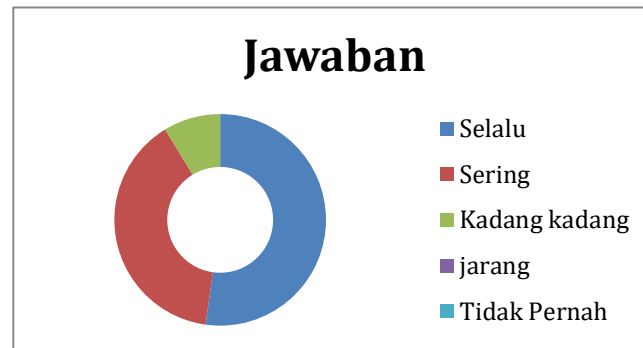
Tidak adanya jawaban “Tidak pernah” menegaskan bahwa Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa yang paling umum digunakan dalam komunikasi lintas bahasa, meskipun frekuensinya bervariasi tergantung konteks dan lawan bicara.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan peran penting Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan alat komunikasi utama di lingkungan akademik yang multibahasa. Namun, keberagaman

bahasa daerah dan asing tetap dihargai dan digunakan sesuai kebutuhan, yang menunjukkan dinamika sosial dan budaya yang kaya di kalangan mahasiswa.

#### Data 4

“Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia saat berbicara dengan mahasiswa dari jurusan lain di UPI?”



Berdasarkan diagram lingkaran yang menunjukkan jawaban responden terhadap pertanyaan, “Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia saat berbicara dengan mahasiswa dari jurusan lain di UPI?”, diperoleh data dari 23 responden dengan distribusi sebagai berikut:

| Jawaban |        |               |        |              |
|---------|--------|---------------|--------|--------------|
| Selalu  | Sering | Kadang kadang | Jarang | Tidak Pernah |
| 52,2%   | 39,1%  | 8,7%          | 0%     | 0%           |

Diagram memperlihatkan bahwa lebih dari separuh responden (52,2%) selalu menggunakan Bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan mahasiswa dari jurusan lain. Selain itu, 39,1% responden juga sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam konteks tersebut, sementara hanya 8,7% yang kadang-kadang melakukannya. Tidak ada responden yang menjawab jarang atau tidak pernah.

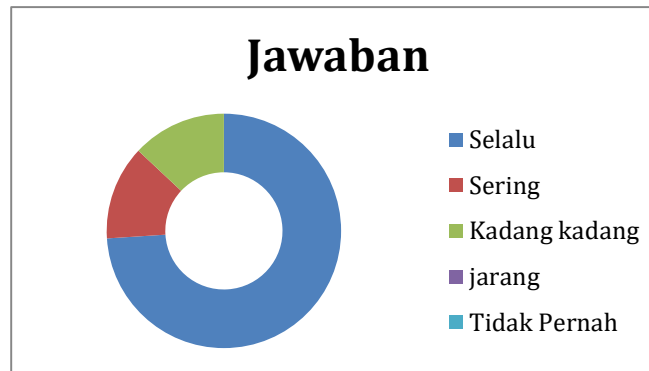
Hasil ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia sangat dominan digunakan dalam komunikasi antar mahasiswa dari jurusan yang berbeda di lingkungan UPI. Tingginya persentase pada kategori “Selalu” dan “Sering” menegaskan bahwa Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pengantar utama yang memfasilitasi interaksi lintas jurusan.

Tidak adanya jawaban pada kategori “Jarang” dan “Tidak pernah” menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia hampir menjadi suatu keharusan dalam komunikasi antar jurusan, yang bisa jadi karena kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang efektif dan menghindari hambatan bahasa.

Temuan ini menguatkan peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu di lingkungan akademik yang multikultural dan multidisipliner, sekaligus mencerminkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menggunakan bahasa nasional dalam interaksi formal maupun informal di kampus. Secara keseluruhan, hasil ini mendukung upaya penguatan penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan perguruan tinggi sebagai bagian dari pelestarian dan pengembangan bahasa nasional dalam konteks pendidikan tinggi.

#### Data 5

“Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi formal (misalnya, surat resmi, laporan praktikum, atau email ke dosen)?



Berdasarkan diagram lingkaran yang ditampilkan pada pertanyaan “Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi formal (misalnya, surat resmi, laporan praktikum, atau email ke dosen)?”, diperoleh hasil dari 23 responden sebagai berikut:

| Jawaban |        |               |        |              |
|---------|--------|---------------|--------|--------------|
| Selalu  | Sering | Kadang kadang | Jarang | Tidak Pernah |
| 74%     | 13%    | 13%           | 0%     | 0%           |

Mayoritas responden (74%) menyatakan selalu menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi formal di lingkungan kampus. Sisanya terbagi rata antara kategori sering dan kadang-kadang masing-masing sebesar 13%. Tidak ada responden yang memilih jarang atau tidak pernah.

### Pembahasan

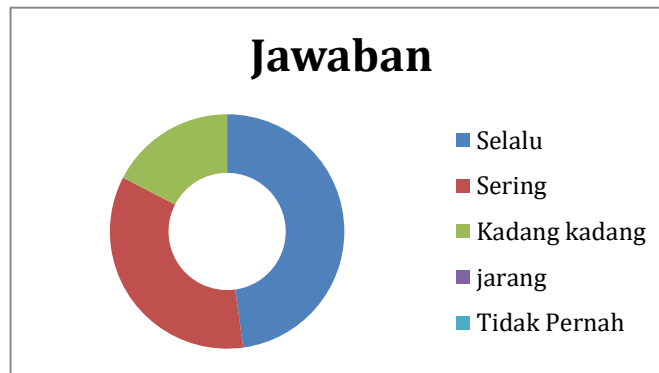
Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi formal di lingkungan akademik sangat dominan. Tingginya persentase pada kategori selalu menandakan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran dan kebiasaan yang baik dalam menggunakan Bahasa Indonesia untuk keperluan resmi, seperti membuat surat, laporan, atau berkomunikasi dengan dosen melalui email.

Kategori sering dan kadang-kadang yang masing-masing hanya sebesar 13% menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa masih menggunakan bahasa lain dalam situasi tertentu, namun tetap menjadikan Bahasa Indonesia sebagai pilihan utama. Tidak adanya responden yang memilih jarang atau tidak pernah mempertegas bahwa Bahasa Indonesia telah menjadi standar komunikasi formal di lingkungan kampus.

Secara keseluruhan, temuan ini mendukung upaya pelestarian dan penguatan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa pengantar utama dalam kegiatan akademik di perguruan tinggi. Hal ini juga menjadi indikator positif bahwa mahasiswa mampu menerapkan penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks formal, yang penting untuk mendukung profesionalisme dan tata komunikasi yang baik di lingkungan pendidikan tinggi.

### Data 6

“Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari di kampus?”



Berdasarkan diagram lingkaran yang menunjukkan jawaban responden terhadap pertanyaan, “Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari di kampus?”, diperoleh data dari 23 responden dengan distribusi sebagai berikut:

| Jawaban |        |               |        |              |
|---------|--------|---------------|--------|--------------|
| Selalu  | Sering | Kadang kadang | Jarang | Tidak Pernah |
| 34,8%   | 47,8%  | 17,4%         | 0%     | 0%           |

Diagram ini menunjukkan bahwa hampir separuh responden (47,8%) menggunakan Bahasa Indonesia dengan frekuensi “Sering” dalam komunikasi sehari-hari di kampus. Selanjutnya, 34,8% responden memilih “Selalu”, dan 17,4% memilih “Kadang-kadang”. Tidak ada responden yang menjawab “Jarang” atau “Tidak pernah”.

#### **Pembahasan**

Hasil ini mengindikasikan bahwa Bahasa Indonesia sangat dominan digunakan oleh mahasiswa dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan kampus. Mayoritas mahasiswa memilih kategori “Sering” dan “Selalu”, yang menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia menjadi bahasa utama dalam interaksi sosial dan akademik informal di kampus.

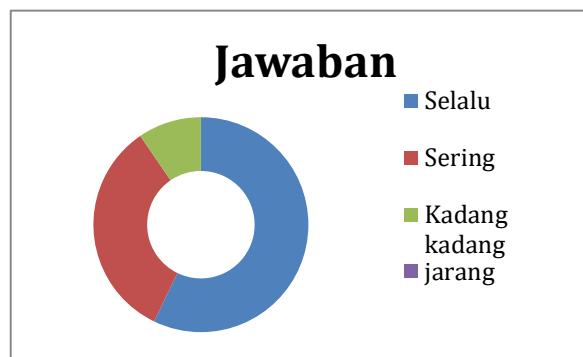
Persentase “Kadang-kadang” yang relatif kecil (17,4%) menunjukkan bahwa ada sebagian mahasiswa yang sesekali menggunakan bahasa lain, mungkin bahasa daerah atau bahasa asing, tergantung situasi dan lawan bicara. Tidak adanya jawaban “Jarang” dan “Tidak pernah” menegaskan bahwa Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa yang wajib dan umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari di kampus.

Temuan ini memperkuat peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan alat komunikasi utama di lingkungan perguruan tinggi, sekaligus mencerminkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga dan menggunakan bahasa nasional dalam berbagai konteks komunikasi sehari-hari.

#### **Data 7**



“Apakah Anda nyaman menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari?”



Berdasarkan diagram lingkaran yang menunjukkan jawaban responden terhadap pertanyaan, “Apakah Anda merasa nyaman ketika menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari?”, diperoleh data dari 23 responden dengan distribusi sebagai berikut:

| Jawaban |        |               |        |              |
|---------|--------|---------------|--------|--------------|
| Selalu  | Sering | Kadang kadang | Jarang | Tidak Pernah |
| 52,2%   | 30,4%  | 17,4%         | 0%     | 0%           |

Diagram ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sangat nyaman menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, dengan 52,2% memilih “Selalu” dan 30,4% memilih “Sering”. Sisanya, 17,4% merasa nyaman “Kadang-kadang”. Tidak ada responden yang merasa “Jarang” atau “Tidak pernah” nyaman menggunakan Bahasa Indonesia.

### Pembahasan

Hasil ini mengindikasikan bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan secara luas dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan kampus, tetapi juga memberikan rasa nyaman bagi mayoritas mahasiswa. Tingginya persentase pada kategori “Selalu” dan “Sering” menunjukkan bahwa mahasiswa merasa percaya diri dan terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam berbagai situasi komunikasi. Tidak adanya jawaban pada kategori “Jarang” dan “Tidak pernah” menegaskan bahwa Bahasa Indonesia diterima secara positif dan menjadi bahasa utama yang mendukung interaksi sosial dan akademik di kampus. Persentase “Kadang-kadang” yang relatif kecil menunjukkan bahwa ada sebagian mahasiswa yang mungkin masih merasa kurang nyaman dalam situasi tertentu, yang bisa menjadi fokus perhatian untuk pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia secara lebih baik.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang tidak hanya digunakan secara luas, tetapi juga memberikan kenyamanan dan kepercayaan diri bagi mahasiswa dalam berkomunikasi sehari-hari. Hal ini menjadi indikator positif bagi upaya pelestarian dan pengembangan Bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan tinggi.

### SIMPULAN

Bahasa Indonesia tetap menjadi alat komunikasi utama yang dominan baik dalam konteks formal maupun informal di lingkungan kampus. Mayoritas mahasiswa menggunakan Bahasa Indonesia secara sering hingga selalu dalam percakapan sehari-hari, komunikasi lintas jurusan, dan komunikasi dengan teman yang menggunakan bahasa daerah atau asing, meskipun terdapat variasi frekuensi sesuai konteks dan lawan bicara. Dalam komunikasi formal seperti surat resmi, laporan praktikum, dan email ke dosen, penggunaan Bahasa Indonesia sangat dominan dengan tingkat kesadaran dan kebiasaan yang baik di kalangan mahasiswa.

Meskipun istilah asing dan referensi internasional sering digunakan, mahasiswa tetap mengakui pentingnya Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu yang mendukung pemahaman akademik serta memperkuat solidaritas dan identitas kebangsaan. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pencarian artikel atau jurnal ilmiah berbahasa Indonesia masih tergolong moderat, menunjukkan adanya tantangan dalam ketersediaan dan preferensi sumber referensi. Secara keseluruhan, Bahasa Indonesia berperan penting sebagai media komunikasi yang efektif dan identitas nasional di lingkungan akademik yang multibahasa, sehingga penguatan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat dianjurkan untuk mendukung proses pembelajaran dan interaksi sosial mahasiswa di perguruan tinggi.

## REFERENSI

- Azizah, A. R. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja. *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Gereda, A. (2020). Keterampilan berbahasa Indonesia: Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Edu Publisher
- Purnamasari, A., Amin, M., Lingga, L. J., & Ridho, A. (2023). Krisis Penggunaan Bahasa Indonesia di Generasi Milenial. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(1), 14–18.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57-64.
- Prasasti, R. (2016). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa Unswagati. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 114-119.